

**PENULISAN SKRIPSI**

**PENOLAKAN AUSTRALIA TERHADAP PENGUNGSI DAN PENCARI SUKA  
DITINJAU DARI KETENTUAN KONVENSI JENEWA TAHUN 1951 DAN PROTOKOL  
NEW YORK 1967**

**(STUDI KASUS KEBIJAKAN *PAPUA NEW GUINEA SOLUTION* ANTARA AUSTRALIA  
DENGAN PAPUA NUGINI)**



**Diajukan Oleh :**

**Aurelia Nadia Sarah Ocharinta**

**NPM :190513609**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI  
PENOLAKAN AUSTRALIA TERHADAP PENGUNSI DAN PENCARI  
SUAKA DITINJAU DARI KETENTUAN KONVENSI JENEWA TAHUN  
1951 DAN PROTOKOL NEW YORK 1967**

**(STUDI KASUS KEBIJAKAN *PAPUA NEW GUINEA SOLUTION* ANTARA  
AUSTRALIA DENGAN PAPUA NUGINI)**



**Diajukan oleh : Aurelia**

**Nadia Sarah Ocharinta**

**NPM : 190513609**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional**

**Telah disetujui oleh Untuk Ujian Pendaran**

**Pada tanggal 19 Desember 2022**

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.**

**Dosen Pembimbing II**

**Nanda Indrawati, S.H., M.H.**

**HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN SKRIPSI**  
**PENOLAKAN AUSTRALIA TERHADAP PENGUNGSI DAN PENCARI**  
**SUAKA DITINJAU DARI KETENTUAN KONVENSI JENEWA TAHUN 1951**  
**DAN PROTOKOL NEW YORK 1967**  
**(STUDI KASUS KEBIJAKAN *PAPUA NEW GUINEA SOLUTION* ANTARA**  
**AUSTRALIA DENGAN PAPUA NUGINI)**



**Diajukan oleh : Aurelia**  
**Nadia Sarah Ocharinta**  
**NPM : 190513609**  
**Program Studi : Hukum**  
**Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional**  
**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :**  
**Hari : Senin**  
**Tanggal : 16 Januari 2023**  
**Tempat : Ruang Pendadaran lantai 2**

**Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M**  
**Sekretaris : Nanda Indrawati, S.H., M.H.**  
**Anggota : Dr. H. Untung Setyardi S.H., M.Hum.**

Tanda tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Bapa dan Yesus Kristus, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini. Penulisan hukum ini meneliti mengenai Penolakan Australia Terhadap Pengungsi dan Pencari Suaka Ditinjau dari Ketentuan Konvensi Jenewa Tahun 1951 dan Protokol New York 1967 (Studi Kasus Kebijakan *Papua New Guinea Solution* antara Australia dengan Papua Nugini). Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan serta bantuan dari seluruh pihak sehingga pelaksanaan penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar hingga selesai. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Untung Setyardi S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh dukungan dan memberikan inspirasi bagi menulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Nanda Indrawati, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sampai selesai dengan tepat waktu.
4. Kedua orang tua penulis, Papa Reinardus Didik Kurnianto Raharjo dan Mama Fransisca Asri Rahayu Purwani yang penulis sayangi dan selalu

mendoakan serta memberikan kasih sayang untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Kepada adik penulis, Bernhard Kevin Andika Putra yang telah menemani penulis dan menjadi adik yang penuh perhatian bagi penulis.
6. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang berada di Solo dan Yogyakarta yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kepada teman-teman dekat penulis, Isabella Putri Amarta, Mutiara Angela, Catherine Keesha, dan Taza Arezta Effendi, Angela Febranti Silaban, Haydi Cicilia Prasasti Utami, Ignatius Agian Donisputro, Kresna Oen yang telah menemani penulis sejak dari awal kuliah sampai pada saat ini dan telah memberikan dukungan semangat motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Kepada teman-teman dekat penulis, Christy Dwi Pangesthi, Bella Rasendriya Apsari, Roberta Elizabeth Sucipto, Angela Michelle Gunawan, Stevani Tandra, Nurul Aulia Sadida, dan Silvani Damayanti yang telah memberikan dukungan motivasi dan menemani penulis selama beberapa tahun untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Executive Board AILS 2021/2022 yang telah berdinamika bersama dengan penulis selama kurang lebih selama setahun dan telah memberikan semangat bagi penulis untuk menulis skripsi.
10. Kepada teman-teman penulis, Aina Sanggita Chandra, Susanthika Rose Maharani dan Linda Sari Hasibuan yang telah mengisi hari-hari penulis dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.

11. Kepada teman-teman penulis, Keluarga Muhidin yang telah menemani penulis selama kurang lebih setahun dan telah memberikan dukungan bagi penulis untuk menulis skripsi.
12. Kepada Nadia Khansa Amira, Husna Nur An-Naajiyah, dan Maria Vianny Avelina Malinda yang telah menemani penulis di waktu luang dan memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Kepada Henti Adila dan Bara yang telah menemani penulis di waktu luang serta memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman-teman Kelompok KKN 75 penulis yang selama kurang lebih satu semester berdinamika bersama serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
15. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini selama satu semester.
16. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 13 Desember 2022



Aurelia Nadia Sarah Ocharinta

## ABSTRAK

Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol New York 1967 adalah salah satu bukti nyata dalam menangani perlindungan pengungsi. Namun, banyak negara seperti Australia, melarang pengungsi dan pencari suaka memasuki wilayahnya. Australia merupakan salah satu negara yang telah meratifikasi Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol New York 1967. Kebijakan *PNG Solution* diterapkan terhadap pengungsi dan pencari suaka yang tiba di Australia. *PNG Solution* adalah kebijakan yang menyatakan bahwa setiap pengungsi atau pencari suaka yang tiba dengan kapal tidak akan dimukimkan kembali di Australia. Skripsi ini untuk mengkaji apakah tindakan ini melanggar prinsip-prinsip *non refoulement* yang dinyatakan dalam Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol New York 1967. Skripsi ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan meninjau studi dari konvensi, protokol, buku, jurnal, dan beberapa sumber internet. Hasil penelitian ini menunjukkan tindakan Australia melanggar prinsip *non refoulement* karena pengungsi memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dan bukan pengecualian terhadap prinsip *non-refoulement*. Namun, tidak ada sanksi konkret bagi negara yang melanggar konvensi.

***Kata kunci :*** *Konvensi Jenewa Tahun 1951, Protokol New York 1967, PNG Solution, pengungsi, pencari suaka.*

## ABSTRACT

*Geneva Convention 1951 and the New York Protocol 1967 are one of the real proofs in dealing with refugee protection is. However, many countries such as Australia, prohibit refugees and asylum seekers from entering their territory. Australia is one of the country that has ratified the Geneva Convention 1951 and the New York Protocol 1967. The PNG Solution policy was implemented against refugees and asylum seekers who arrived in Australia. The PNG Solution is a policy that states that any refugee or asylum seekers arriving by ship will not be resettled in Australia. This thesis sought to determine whether or not this action violated the non- refoulement principles stated in the Geneva Convention 1951 and the New York Protocol 1967. This thesis employs normative legal research by reviewing studies from conventions, protocols, books, journals, and some internet sources. According to this thesis, Australia's action violates the non-refoulement principle because refugees have a right to protection and are not an exception to the non-refoulement principles. However, there is no concrete penalty for countries that violate the convention.*

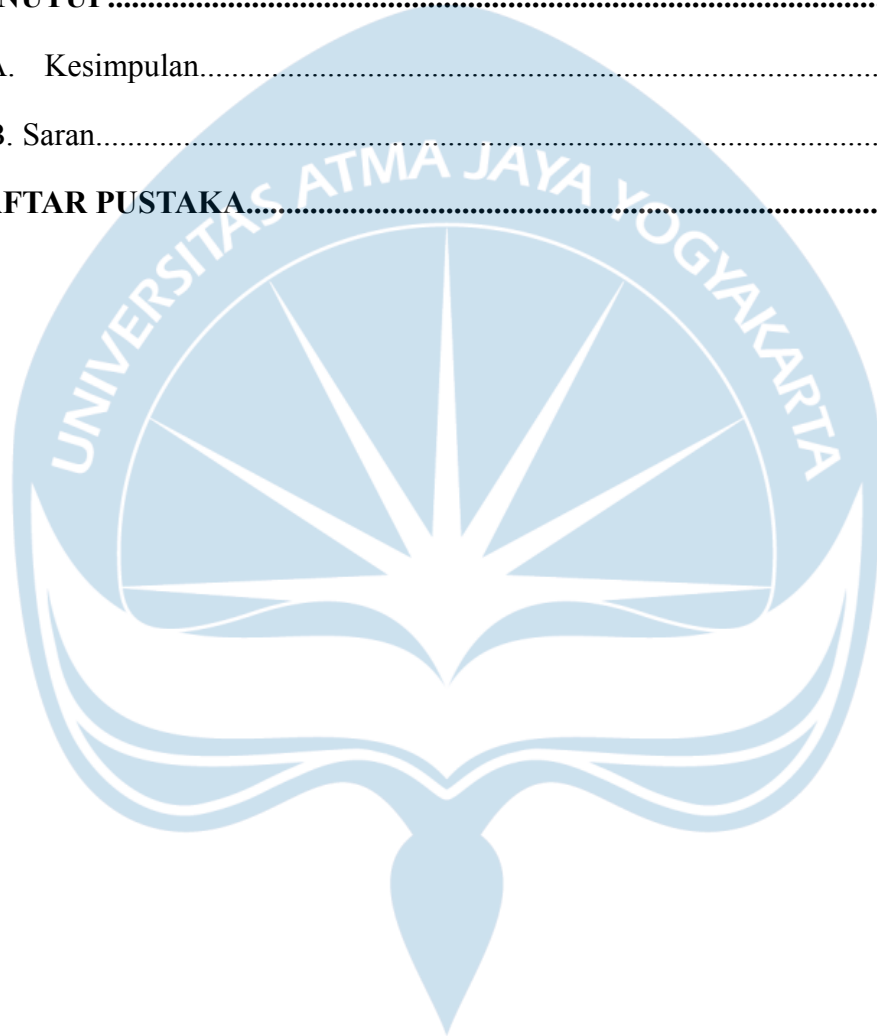
**Keywords:** *Geneva Convention 1951, New York Protocol 1967, PNG Solution, refugee, asylum seekers.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Batasan Konsep.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
<b>BAB II.....</b>	<b>19</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan Tindakan Penolakan Australia Terhadap Pengungsi dan Pencari Suaka,.....	19
1. Pengertian Pengungsi dan Pencari Suaka.....	19
2. Macam-Macam Pengungsi dan Pencari Suaka.....	29
3. Tinjauan Penolakan Australia terhadap Pengungsi dan Pencari Suaka .	32

B. Kebijakan <i>Papua New Guinea Solution</i> Antara Australia dengan Papua Nugini.....	35
C. Analisis Penolakan Australia Terhadap Pengungsi dan Pencari Suaka Ditinjau dari Konvensi Jenewa Tahun 1951 dan Protokol New York 1967.....	41
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Yang menyatakan



Aurelia Nadia Sarah Ocharinta

